

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait pengaruh *effective monitoring*, *green competitive advantage*, dan *personal financial need* terhadap *financial shenanigans* pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Effective monitoring* yang diproyeksikan oleh keberadaan dewan komisaris independen terbukti berpengaruh positif terhadap *financial shenanigans*, yang dapat diartikan bahwa efektivitas pengawasan yang rendah justru membuka peluang lebih besar bagi manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan.
2. *Green competitive advantage* berpengaruh negatif terhadap *financial shenanigans*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif berbasis lingkungan cenderung memiliki komitmen lebih tinggi terhadap etika dan transparansi pelaporan keuangan.
3. *Personal financial need* berpengaruh positif terhadap *financial shenanigans*, yang mengindikasikan bahwa semakin besar kebutuhan keuangan pribadi manajemen, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil temuan dan interpretasinya secara mendalam. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketidaklengkapan data pada laporan keuangan seperti jumlah komisaris independen dan kepemilikan saham manajerial mengakibatkan beberapa perusahaan tidak dapat dimasukkan sebagai sampel penelitian. Hal ini mengakibatkan pengurangan jumlah data yang digunakan sebagai sampel penelitian.
2. Perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia masih banyak yang belum menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun 2021-2023. Hal ini dapat mengurangi ketersediaan data yang dibutuhkan untuk mengukur variabel *green competitive advantage* yang diungkapkan melalui laporan keberlanjutan.
3. Penelitian ini menggunakan kriteria sampel perusahaan yang mengalami kerugian saja dikarenakan perusahaan yang rugi dianggap memiliki tekanan finansial yang tinggi. Hal ini merupakan salah satu elemen utama dalam teori fraud (tekanan/*stimulus*).

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka diharapkan bagi penelitian berikutnya untuk:

1. Mengembangkan proksi selain variabel penelitian agar dapat meningkatkan validitas hasil penelitian.

2. Memperluas sampel dan tahun penelitian pada sektor teknologi atau sektor lainnya.
3. Mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap *financial shenanigans* seperti tekanan dari *Venture Capital* atau Investor Institusional, budaya organisasi, atau *CEO Leadership Style*.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, terdapat beberapa implikasi yang dapat diterapkan yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang akuntansi keuangan dan tata kelola perusahaan, khususnya dalam mencegah *financial shenanigans*. Hasil temuan mendukung teori agensi dimana mekanisme pengawasan internal seperti dewan komisaris independen belum sepenuhnya efektif dalam menekan perilaku manipulatif, terutama di sektor teknologi yang cenderung dinamis dan kompleks. Selain itu, penelitian ini juga menegaskan pentingnya *green competitive advantage* sebagai representasi tanggung jawab lingkungan dalam membentuk perilaku etis perusahaan. *Personal financial need* berpengaruh terhadap praktik *financial shenanigans* memperkuat relevansi perspektif perilaku manajerial dalam studi keuangan. Dengan demikian, penelitian ini mendorong perlunya pendekatan multidisipliner dalam menganalisis perilaku penyimpangan keuangan perusahaan.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan masukan bagi pemangku kepentingan, khususnya regulator, manajemen, dan investor. Bagi perusahaan, temuan ini menekankan bahwa efektivitas keberadaan dewan komisaris independen harus diperkuat melalui peningkatan kompetensi, integritas, dan independensi substansial. Selain itu, perusahaan disarankan untuk mengintegrasikan strategi keberlanjutan dan keunggulan kompetitif lingkungan ke dalam kebijakan tata kelola sebagai bagian dari upaya membangun integritas pelaporan. Temuan mengenai pengaruh kebutuhan keuangan pribadi juga mengingatkan pentingnya pengelolaan insentif dan kompensasi yang adil bagi manajemen untuk menghindari tekanan finansial yang dapat memicu manipulasi laporan keuangan.